



**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TENTANG KONSERVASI SOSIAL TAHUN 2014**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh :

Upik Noviani

3101409001

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 3 Februari 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Arif Purnomo, S.Pd,SS.,M.Pd
NIP. 197301311999031002

Pembimbing



Arif Purnomo, S.Pd,SS.,M.Pd
NIP. 197301311999031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 3 Februari 2015

Penguji Utama



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 195108081980031003

Penguji II



Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd.
NIP.196111211986011001

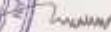
Penguji III



Arif Purnomo, S.Pd.SS.,MPd.
NIP. 197301311999031002



Mengetahui,
DEKAN FIS UNNES

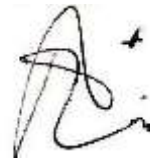

Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 195108081980031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2015



Upik Noviani
NIM. 3101409001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world”* (Nelson Mandela)
- ❖ *“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”* (Confusius)
- ❖ *Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali*

Persembahan :

1. *Kedua orang tuaku Bapak Suriadi dan Ibu Khotimah yang selalu mendukungku dalam doa maupun dana*
2. *Adikku Putri Nilam Suri yang selalu ada saat dibutuhkan*
3. *Sahabatku tercinta begoh , diwa, nurma, ii, difca, solekha, titah, farisah, diyah, happy yang selalu memberi semangat di saat aku putus asa*
4. *Adik – adikku tercinta baik prodi pendidikan atau ilmu sejarah yang dengan tulus mau membantu kelancaran skripsi ini*
5. *Teman – teman prodi pendidikan sejarah angkatan 2009 dan teman – teman UKM RADIO REM angkatan 2010 yang saya sayangi dan menjadi motivasi*
6. *Almamaterku Unnes yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang Tentang Konservasi Sosial Tahun 2014" dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd,SS.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES sekaligus dosen pembimbing, yang telah memberikan kemudahan administrasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan arahan selama proses revisi skripsi.
5. Semua dosen di Jurusan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.

6. Seluruh mahasiswa jurusan Sejarah baik prodi Pendidikan maupun Ilmu sejarah yang telah membantu kelancaran skripsi.
7. Sahabat - sahabatku yang mendukung dan memberikan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

SARI

Noviani, Upik. 2014. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang Tentang Konservasi Sosial Tahun 2014*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Arif Purnomo, S.Pd,SS.,M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Jurusan Sejarah, Konservasi Sosial

Unnes merupakan Universitas Konservasi dan untuk melengkapi tujuan dari konservasi tersebut FIS membuat sebuah ide yaitu Konservasi Sosial. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana persepsi mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode angket (*kuisisioner*). Responden yang digunakan adalah 88 mahasiswa sejarah baik prodi pendidikan maupun ilmu sejarah yang terdaftar aktif pada tahun 2014. Sedangkan lokasi penelitiannya adalah Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.

Dari data angket yang sudah peneliti olah, didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa sejarah yang dapat dibuktikan dengan hasil angket sudah menerapkan nilai – nilai Konservasi Sosial dalam perkuliahan bahkan dalam kehidupan sehari – hari. Dari 8 nilai yang peneliti angkat berdasarkan dari dalam Konservasi Sosial dengan berdasarkan dua pilar yaitu kecerdasan sosial dan kearifan sosial ini sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang sama yaitu nilai – nilai Konservasi Sosial ini bermanfaat dan perlu di terapkan dalam dunia nyata contohnya saat berada di area kampus FIS. Hasil akhir dari penelitian ini yang telah terangkum dalam tabel rekapitulasi konservasi sosial yang didapatkan dari olah data terhadap hasil angket atau kuesioner yang telah direspon oleh mahasiswa jurusan sejarah yang terdaftar aktif pada tahun 2014 dan didapatkan hasil bahwa perolehan jumlah skor total yang di dapat dari 88 responden adalah 10652 dan skor tersebut termasuk dalam rentang skor 8976.3 sampai dengan 11088.3 yang termasuk dalam kategori tinggi, Skor tersebut didapatkan dari jumlah total respon mahasiswa terhadap angket yang telah dibagikan. Maka dari itu menurut data yang telah diperoleh kemudian diolah menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang Tentang Konservasi Sosial Tahun 2014 masuk kategori tinggi.

Saran yang dapat peneliti berikan bagi mahasiswa sejarah dan FIS Unnes untuk terus menanamkan nilai – nilai yang terkandung dalam konservasi sosial. Bagi mahasiswa Jurusan Sejarah Unnes diharapkan dapat terus menanamkan nilai – nilai yang terkandung dalam Konservasi Sosial. Bagi FIS Unnes diharapkan nilai – nilai dari Konservasi Sosial dapat dibagikan ke seluruh kampus selain FIS karena nilai – nilai Konservasi Sosial ini mengandung nilai – nilai yang positif. Bagi peneliti yang tertarik untuk membuat tema yang sama diharapkan dapat menambah sumber – sumber referensi yang sekiranya belum dapat peneliti dapatkan, hal ini guna menyempurnakan pemahaman mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi Mahasiswa	
1. Pengertian Persepsi	6
2. Proses Terjadinya Persepsi	7
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
4. Mahasiswa	10
B. Konservasi Sosial	
1. Pengertian Konservasi	10
2. Tujuan Konservasi Sosial.....	12
3. Pilar Konservasi Sosial	13

4. Indikator Nilai Konservasi Sosial	18
5. Strategi dan Pendekatan	26
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Skala Pengukur Variabel	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
2. Hasil Data	43
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Matriks Nilai – Nilai Konservasi Sosial.....	18
3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Sejarah.....	32
3.2 Hasil Analisis Butir Soal.....	35
4.1 Empati	44
4.2 Cerdas.....	44
4.3 Inovatif	45
4.4 Kerjasama	46
4.5 Bijaksana.....	46
4.6 Santun.....	47
4.7 Tanggung Jawab.....	48
4.8 Adil.....	48
4.9 Indikator Nilai - Nilai Konservasi Sosial :Inovatif	49
4.10 Indikator Nilai – Nilai Konservasi Sosial : Bijaksana	50
4.11 Indikator Nilai – Nilai Konservasi Sosial : Cerdas, Kerjasama, Santun, Tanggung Jawab, Dan Adil.....	50
4.12 Indikator Nilai – Nilai Konservasi Sosial :Empati.....	51
4.13 Rekapitulasi Indikator Konservasi Sosial	51
4.14 Rekapitulasi Konservasi Sosial.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi	67
2. Daftar Nama Responden Angket Uji Coba.....	68
3. Kisi – Kisi Angket Uji Coba	69
4. Instrumen Angket Uji Coba	70
5. Hasil Angket Uji Coba	81
6. Hasil Analisis Butir Soal.....	83
7. Daftar Responden Mahasiswa Jurusan Sejarah.....	85
8. Kisi – Kisi Angket Penelitian.....	89
9. Instrumen Angket Penelitian.....	90
10. Hasil Angket Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unnes merupakan perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya. Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah Universitas Konservasi, lengkapnya, Universitas Konservasi bertaraf Internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera atau disingkat SUTERA. Pendeklarasian UNNES sebagai Universitas Konservasi telah dilakukan pada tanggal 12 Maret 2010 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Muhammad Nuh. Seperti yang dijelaskan di situs unnes.ac.id tersebut dengan deklarasi itu, seluruh warga Unnes bertekad untuk selalu menjunjung tinggi prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya luhur bangsa. Unnes juga menempatkan konservasi sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (<http://unnes.ac.id/tentang/>. 31 oktober 2014).

Selain melakukan prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya luhur bangsa, sudah seharusnya warga Unnes juga melakukan hal yang sama dalam berperilaku dan berfikir seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa banyak hal – hal menyimpang

terjadi seperti tindak kecurangan, perilaku kekerasan, perasaan iri dengki terhadap sesama dan hal-hal negatif lainnya. Apabila dibiarkan hal menyimpang tersebut tidak dapat mendukung adanya konservasi di Unnes maka dari itu dibutuhkan kerjasama dari warga Unnes untuk melaksanakan Konservasi itu sendiri agar terwujud prinsip seperti yang disebutkan di atas tersebut.

Fakultas Ilmu Sosial telah menyusun sebuah buku panduan yaitu Panduan Konservasi Sosial. Panduan ini berfungsi sebagai pendukung dari Universitas Konservasi itu sendiri yaitu selain kondisi lingkungan kampus yang hijau, asri, rapi, indah, dan sehat akan terasa sejuk dan damai apabila didukung dengan cara berpikir, cara bersikap, dan cara berperilaku warganya yang mengedepankan nilai – nilai sosial dan nilai- nilai budaya yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari – hari. Dalam buku panduan tersebut disebutkan bahwa tujuan dari Konservasi Sosial sendiri yaitu untuk mencintai, memelihara, melestarikan, dan melaksanakan nilai – nilai dan norma- norma kehidupan yang diyakini kebenarannya dan diterima sebagai panduan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan arti dari Konservasi Sosial tersebut dalam buku panduan dijelaskan sebagai upaya membangun kecintaan bersama warga Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dalam memelihara, melestarikan, dan melaksanakan nilai – nilai luhur dan budaya masyarakat yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan rasa persatuan dan kebersamaan warga FIS dalam mengemban dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, terutama dalam rangka membangun masyarakat yang beradab (Subagyo, 2013:3).

Konservasi Sosial sudah muncul sejak tahun 2013 namun masih ada mahasiswa yang belum mengerti tentang maksud dari konservasi itu sendiri, padahal sebagai warga dari Fakultas Ilmu Sosial khususnya Jurusan Sejarah, sudah sepatutnya juga mengerti, memahami dan melaksanakan tujuan Konservasi Sosial tersebut khususnya mahasiswa sejarah. Sebagai bagian dari FIS mahasiswa sejarah sudah pasti mendapat gambaran tentang apa itu konservasi sosial walaupun secara mendalam masih jarang yang paham akan arti dari konservasi sosial tersebut. Sejujurnya sangat disayangkan karena banyak hal positif yang terkandung dalam konservasi sosial ini yang dapat menuntun individu – individu untuk memiliki sikap yang lebih baik. Hal ini seperti yang tertulis di buku panduan bahwa Konservasi Sosial ini memiliki dua pilar yaitu kecerdasan sosial dan kearifan sosial, artinya adalah 11 nilai karakter konservasi yang ditetapkan Unnes dan 10 nilai karakter Konservasi Sosial yang ditetapkan FIS dapat dilaksanakan secara fleksibel, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan maupun tantangannya.

. Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa persepsi bukan sekedar penginderaan melainkan penafsiran pengalaman (Irwanto, 2002:71). Karena setiap orang memiliki persepsi dan pemahaman yang berbeda – beda maka peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial itu sendiri. Semua itu mengerucut pada sebuah judul yaitu “PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG KONSERVASI SOSIAL TAHUN 2014”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial?.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi maupun sumber bagi penelitian selanjutnya dalam memahami isi dari Konservasi Sosial, serta dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi tentang Konservasi Sosial yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa sejarah khususnya diharapkan dapat memahami dan melaksanakan nilai – nilai yang terkandung dalam Konservasi Sosial itu sendiri. Kemudian bagi seluruh warga Unnes dan Unnes itu sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang baik dalam

usaha perbaikan sikap dan tindakan agar menjadi manusia yang beradab guna melaksanakan Konservasi itu sendiri.

E. Batasan Istilah

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa adalah proses dimana mahasiswa memberikan penafsiran terhadap objek melalui stimulus, sehingga muncul gambaran yang terstruktur, sehingga mahasiswa itu sendiri dapat memberikan arti dalam lingkungannya.

2. Konservasi Sosial

Konservasi Sosial adalah upaya membangun kecintaan bersama warga Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dalam memelihara, melestarikan, dan melaksanakan nilai – nilai luhur dan budaya masyarakat yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan rasa persatuan dan kebersamaan warga FIS dalam mengemban dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, terutama dalam rangka membangun masyarakat yang beradab (Subagyo, 2013:3).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Mahasiswa

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan baik itu berupa objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa, sampai rangsangan – rangsangan itu disadari dan dimengerti (Irwanto, 2002:71). Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang terjadi karena terus menerus yang didahului dengan penginderaan dimana penginderaan ini adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus – stimulus yang diterimanya ini akan diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu (Walgitto, 2002:53). Ada juga yang di maksud persepsi sosial adalah kecakapan untuk cepat melihat dan memahami perasaan – perasaan, sikap- sikap, dan kebutuhan – kebutuhan anggota kelompok. (Gerungan, 2009:146).

Di dalam mengadakan interaksi dengan indera lain, persepsi individu akan berpengaruh pada tingkah laku individu terhadap stimulan yang diterimanya. Sehingga, apabila seseorang mempunyai persepsi baik terhadap suatu objek atau situasi yang tertentu, maka akan muncul tindakan yang selaras dengan objek atau situasi terjadi, demikian pula sebaliknya, apabila seseorang mempunyai persepsi yang kurang baik terhadap suatu

objek atau situasi tertentu, maka akan muncul tindakan yang kurang selaras dengan objek atau situasi yang terjadi. Individu – individu akan melihat hal yang sama dengan cara berbeda – beda karena persepsi seseorang bisa salah atau berbeda dari persepsi orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan hasil dari proses kognitif yang aktif dan terintegrasi dalam diri individu yang dimulai dari penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penafsiran sehingga menimbulkan pemberian ciri – ciri berdasarkan pesan – pesan dan info yang diterima serta dipengaruhi oleh pengalaman yang terdahulu (berupa perasaan – perasaan, prasangka – prasangka, dan keinginan individu), dan proses tersebut berpengaruh pada bentuk tingkah laku yang muncul.

Persepsi merupakan aktivitas yang terjadi dalam diri individu dimana faktor – faktor internal seperti perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman ikut berperan dalam mempersepsikan suatu stimulus, sehingga hasil persepsi masing – masing individu berbeda meskipun stimulus yang dipersepsi sama.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi merupakan proses fisik, fisiologis, serta proses psikologis, proses terjadinya persepsi diawali dengan diterimanya stimulus oleh indera yang diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak untuk

diproses, sehingga individu menyadari apa yang didengar, dilihat, atau diraba (Walgito, 2001:71).

Tidak semua stimulus yang diterima individu mendapat respon dari individu untuk dipersepsi. Individu menyeleksi stimulus yang diterimanya terlebih dahulu. Individu akan lebih merespon stimulus berdasarkan:

a. Intensitas atau kekuatan stimulus.

Stimulus yang lebih intens atau lebih kuat akan lebih memungkinkan munculnya respon dari individu dibandingkan dengan stimulus yang lemah.

b. Ukuran stimulus

Ukuran stimulus yang besar akan lebih mungkin untuk direspon oleh individu.

c. Perubahan stimulus

Stimulus yang monoton cenderung kurang mendapat respon dari individu dibandingkan stimulus yang mengalami perubahan.

d. Ulangan dari stimulus

Stimulus yang sering atau berulang pada dasarnya akan menarik perhatian individu dan kemudian meresponya, disbanding stimulus yang tidak mengalami pengulangan.

e. Pertentangan atau kontras stimulus

Stimulus yang bertentangan atau kontras dengan sekitarnya akan menarik perhatian daripada stimulus pada umumnya.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi tidak dimiliki oleh individu begitu saja melainkan melalui serangkaian proses yang mendahuluinya dan persepsi yang dimiliki seseorang individu belum tentu sama dengan persepsi individu lainnya. Hal tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi individu dalam mempersepsi stimulus atau objek yang diterimanya.

Irwanto berpendapat bahwa persepsi lebih bersifat psikologis daripada hanya sekedar proses penginderaan saja, dan faktor – faktor yang mempengaruhinya adalah :

a) Perhatian yang selektif

Individu ketika menerima banyak rangsangan dari lingkungan tidak akan merespon seluruhnya. Individu melakukan seleksi pada rangsangan – rangsangan tertentu.

b) Ciri – ciri rangsang

Individu akan lebih merespon rangsang yang dinamis dan kontras daripada rangsang yang diam dan tidak kontras.

c) Nilai – nilai dan kebutuhan individu

Nilai – nilai seperti pola dan cita rasa, serta kebutuhan masing – masing individu yang berbeda – beda akan berpengaruh dalam mempersiapkan suatu respon.

d) Pengalaman terdahulu

Pengalaman – pengalaman individu terdahulu sangat berpengaruh ketika individu mempersepsi sesuatu, sehingga persepsi setiap individu berbeda (Irwanto, 2002 : 96).

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual. Tugas khusus mahasiswa adalah mengembangkan penalaran individual. Mahasiswa perlu mengembangkan praktek komunikasi teratur yang sesuai dengan disiplin budaya, ilmu yang memberikan batas – batas tertentu sesuai dengan hukum dan nilai – nilai yang berlaku. Mahasiswa adalah manusia – manusia muda yang bertugas pembinaan karakter, cinta tanah air dan lain – lain yang tak berbeda dengan pemuda – pemuda lainnya. Mahasiswa berhak untuk berpolitik tetapi hak tersebut dijalankan sebagai warga negara, seperti halnya pemuda lainnya diluar kampus. Mahasiswa didorong untuk mengeluarkan pendapat, di mana pendapat ini harus didapat melalui penalaran, dengan cara – cara yang lazim dipakai dalam dunia penalaran (Burhanuddin, 2004:69).

B. Konservasi Sosial

1) Pengertian Konservasi Sosial

Konservasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk melestarikan lingkungannya. Dalam Antropologi Ekologi, kajian

tentang konservasi berfokus pada pola hubungan antara manusia dan lingkungannya, sebab keduanya merupakan satu ekosistem yang saling mempengaruhi. Manusia dapat mempengaruhi alam dengan cara mengolah dan mengeksploitasinya, tetapi sebaliknya, lingkungan dengan segala perubahan yang terjadi di dalamnya juga dapat mempengaruhi pola hidup manusia. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>. 31 oktober 2014).

Konservasi Sosial adalah upaya membangun kecintaan bersama warga Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dalam memelihara, melestarikan, dan melaksanakan nilai – nilai luhur dan budaya masyarakat yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan rasa persatuan dan kebersamaan warga FIS dalam mengemban dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, terutama dalam rangka membangun masyarakat yang beradab (Subagyo, 2013:3).

Seperti yang telah diketahui bahwa dewasa ini perilaku menyimpang masyarakat makin tak terkendali seperti yang disebutkan di buku panduan Konservasi Sosial yaitu tindak penyimpangan sosial seperti penyalahgunaan obat – obatan terlarang, pergaulan bebas, perkelahian, korupsi, pemerkosaan, perampokan dan lain – lain terjadi hal ini merupakan akibat dari lemahnya pemahaman masyarakat terhadap nilai – nilai sosial dan budaya yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat beradab. Maka dari itu lahirlah ide Konservasi Sosial sebagai penguat

nilai – nilai sosial dan budaya dikalangan warga FIS pada khususnya dan warga Unnes pada umumnya. (Subagyo, 2013 :3).

2) Tujuan Konservasi Sosial

Tujuan penyusunan Panduan Pelaksanaan Konservasi Sosial FIS Unnes sebagai berikut :

- a) Memberikan arah bagi setiap warga FIS Unnes dan pemangku kepentingan dalam memahami konsep – konsep Konservasi Sosial.
- b) Memberikan petunjuk praktis bagi setiap warga FIS Unnes dan pemangku kepentingan dalam menginternalisasikan nilai – nilai Konservasi Sosial.
- c) Memberikan petunjuk praktis bagi setiap warga FIS Unnes dan pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan nilai – nilai karakter konservasi sesuai dengan indikator nilai Konservasi Sosial.
- d) Memberikan petunjuk praktis bagi setiap warga FIS Unnes dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan kegiatan akademik, kemahasiswaan dan lainnya yang sesuai dengan nilai – nilai karakter sosial.
- e) Memberikan petunjuk praktis bagi setiap warga FIS Unnes dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan kampus sebagai “Menara Air” bagi masyarakat sekitarnya. (Subagyo, 2013 : 6)

3) Pilar Konservasi Sosial

Konservasi Sosial ini bertumpu pada dua pilar, yaitu kecerdasan sosial dan kearifan sosial. Artinya setiap proses pemahaman, internalisasi dan implementasi nilai – nilai karakter Konservasi Sosial harus didasarkan pada kedua pilar tersebut.

a) Kecerdasan sosial

Menurut buku panduan konservasi sosial kecerdasan sosial adalah kemampuan dalam mengenali diri sendiri, orang lain, serta nilai – nilai sosial dan nilai – nilai budaya yang diakui dan dijunjung tinggi sebagai pedoman dalam kegiatan akademik dan non akademik sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dilaksanakan secara optimal dengan menjunjung tinggi nilai – nilai empati, cerdas, inovatif, mandiri, tangguh, demokratis, dan kerjasama (Subagyo, 2013 : 6).

Kecerdasan atau intelegensi memiliki bermacam – macam arti bagi para ahli. Menurut panitia istilah pedagogik yang dimaksud dengan intelegensi adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat – alat berpikir menurut tujuannya. Orang dianggap intelegen, bila responya merupakan respons yang baik terhadap stimulus yang diterimanya. Jadi, individu itu dikatakan intelegen kalau respons yang diberikan itu sesuai dengan stimulus yang diterimanya. Untuk

memberikan respons yang tepat, organisme harus memiliki lebih banyak hubungan stimulus dan respons, dan hal tersebut diperoleh dari hasil pengalaman yang diperolehnya dan hasil respons yang telah lalu (Ahmadi, 2009:89).

Menurut Spearman inteligensi itu mengandung dua macam faktor, yaitu :

1. General ability (faktor G)
2. Special ability (faktor S)

Teori dari Spearman ini dikenal dengan teori dwifaktor (two factor theory). Menurut Spearman “general ability” atau “general factor” terdapat pada semua individu, tetapi berbeda satu dengan yang lain. Faktor G selalu didapati dalam semua “performance”. Sedangkan “special ability” adalah merupakan faktor yang bersifat khusus, yaitu mengenai bidang tertentu (Ahmadi, 2009:90). Masing – masing individu berbeda segi intelegensinya, karena berbeda tersebut maka individu satu dengan lainnya tidak sama kemampuannya dalam memecahkan persoalan yang dihadapi.

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak yang berhubungan

berada dalam keadaan *win – win* (menang - menang). Kecerdasan sosial mempunyai tiga dimensi utama yaitu:

- a) Social sensitivity merupakan seberapa jauh seseorang mampu merasakan dan mengamati respon orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal.
- b) Sosial insight merupakan kemampuan seseorang dalam mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu relasi sosial, sehingga masalah tersebut tidak menghambat atau malah menghancurkan relasi sosial yang telah ada.
- c) Social communication merupakan penguasaan terhadap keterampilan komunikasi sosial. Keterampilan ini dibutuhkan dalam proses penciptaan relasi, dan mempertahankan relasi yang telah dibangun. Bentuk keterampilan ini berupa komunikasi verbal, non-verbal, dan komunikasi melalui penampilan fisik (Darmawan, 2009:35).

Goleman mengatakan bahwa otak sosial menjadi amat berkembang pada spesies mamalia yang hidup berkelompok, dengan mengembangkan suatu mekanisme untuk bertahan hidup. Fungsi – fungsi utama otak sosial – interaksi, sinkroni, jenis – jenis empati, pengertian sosial, keterampilan interaksi, dan kepedulian pada orang lain – semuanya menunjukkan berbagai bentuk kecerdasan sosial (Goleman. 2006: 441).

Seperti yang sudah dijelaskan pada alinea sebelumnya bahwa otak sosial merangsang kita untuk memiliki kecerdasan sosial, dimana kecerdasan sosial ini adalah hal yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjalin hubungan dengan makhluk hidup lainnya. Kecerdasan sosial ini merangsang kita untuk memiliki sikap untuk lebih peduli terhadap sesama, memiliki hubungan baik dengan individu lain menjaga komunikasi agar hubungan tetap berlanjut dengan baik.

b) Kearifan sosial

Adalah sikap perilaku sosial yang dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip yang religius, amanah, bijaksana, jujur, santun, peduli, toleran, setiakawan, gotong – royong, sederhana, tanggung jawab, adil, humanis, dan cinta tanah air sehingga tercipta hubungan antar warga FIS yang selaras, harmonis, dan saling menguntungkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berhasil dan berdaya guna (Subagyo, 2013 : 6).

Kearifan sosial berbeda dengan kearifan lokal, kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh

masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut (Rahyono, 2009:7). Menurut penjelasan diatas perbedaan kearifan lokal dengan kearifan sosial adalah bahwa kearifan sosial ini dikembangkan berdasarkan sikap dan perilaku sosial yang telah ada pada masyarakat luas seperti sikap religius, amanah, bijaksana, jujur, santun, peduli, toleran dan lain – lain tidak hanya satu komunitas masyarakat saja seperti masyarakat daerah tertentu atau etnis tertentu. Kearifan sosial ini bertujuan agar warga FIS pada umumnya dan mahasiswa sejarah pada khususnya dapat membina hubungan baik dan harmonis satu sama lain.

Adapun rangkuman nilai – nilai Konservasi Sosial kedalam kedua pilar tersebut disajikan dalam matriks dibawah ini.

TABEL 2.1 MATRIKS NILAI – NILAI KONSERVASI SOSIAL

NILAI – NILAI KECERDASAN SOSIAL	NILAI – NILAI KEARIFAN SOSIAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. Cerdas 3. Inovatif 4. Mandiri 5. Tangguh 6. Demokratis 7. Kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Amanah 3. Bijaksana 4. Jujur 5. Santun 6. Peduli 7. Toleran 8. Setiakawan 9. Gotong – royong 10. Sederhana 11. Tanggung jawab 12. Adil 13. Humanis 14. Cinta tanah air

Sumber : (Subagyo, 2013:8)

4) Indikator Nilai Konservasi Sosial

Dari ke 21 nilai yang ada dalam Konservasi Sosial seperti yang ada dalam tabel 2.1, setelah peneliti melakukan penelitian ulang sesuai dengan sumber – sumber pustaka yang ada terdapat beberapa nilai yang dianggap kurang relevan atau tidak cocok masuk dalam salah satu kategori nilai. Kemudian peneliti menemukan beberapa nilai –

yang sesuai dengan kategori nilai – nilai tersebut sesuai dengan sumber pustaka yang peneliti dapat. Hasil yang didapat oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Empati

Merupakan sikap dan perilaku seseorang terhadap orang lain yang didasarkan pada perasaan yang paling dalam seperti mencintai, menghormati, menghargai, mengapresiasi, dan sejenisnya sehingga membentuk hubungan yang sederajat dan saling mempercayai. Sikap empati berhubungan erat dengan simpati karena kedua perasaan atau sikap ini berhubungan dengan perasaan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain.

Empati merupakan suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain apabila dia dalam situasi orang lain tersebut. Karena empati, orang menggunakan perasaannya dengan efektif di dalam situasi orang lain, didorong oleh emosinya seolah – lah dia ikut mengambil bagian dalam gerakan – gerakan yang dilakukan orang lain tersebut (Ahmadi, 2009: 109).

Goleman dalam Nggermanto juga menerangkan bahwa empati adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami persektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam – macam orang (Nggermanto, 2002: 166). Contoh dari sikap empati yaitu apabila

ada teman kita yang mengalami bencana alam kita tidak hanya merasa simpati (kasihan), tetapi juga ikut merasakan penderitaannya (apa yang orang rasakan) dan turun tangan untuk membantu, misalnya mengirim makanan, pakaian, obat – obatan dan lain – lain. Berdasarkan buku panduan Konservasi Sosial terdapat beberapa indikator dari empati yaitu:

- 1) Mengedepankan kesamaan derajat antar sesama manusia;
- 2) Mengutamakan harkat dan martabat orang lain;
- 3) Adanya perasaan senang kepada orang lain;
- 4) Adanya perasaan hormat kepada kelebihan dan kekurangan orang lain;
- 5) Mengutamakan keramah tamahan dalam interaksi sosial;
- 6) Mengutamakan rasa saling percaya antar sesama;
- 7) Memiliki pandangan dan sikap positif terhadap orang lain;
- 8) Memiliki sensitivitas terhadap orang lain.

b. Cerdas

Cerdas atau inteligen berasal dari kata latin *intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind, together*). Menurut para ahli intelegensi adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat – alat berpikir menurut tujuannya (Ahmadi, 2009 : 89). Nilai konservasi sosial cerdas perlu dimiliki

oleh individu karena sikap cerdas ini menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki pikiran logis dan objek sesuai dengan nilai – nilai kebenaran (ilmiah, agama, sosial) sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

Indikator cerdas menurut buku panduan Konservasi Sosial adalah:

- 1) Mengutamakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan;
- 2) Mengutamakan logika untuk menemukan kebenaran;
- 3) Mengutamakan pengalaman empiris yang objektif;
- 4) Mengutamakan pemecahan masalah secara cepat dan tepat;
- 5) Menghargai kemampuan orang lain secara objektif dan proporsional;
- 6) Kemampuan memahami kesulitan orang lain dalam melaksanakan tugas.

c. Inovatif.

Inovatif dapat didefinisikan sebagai proses tertentu yang di dalamnya seorang manusia berusaha dengan menggunakan pemikiran dan kemampuan akalnya serta pengaruh di sekelilingnya dan orang – orang berbeda untuk menghasilkan hal baru baginya atau bagi lingkungannya. Sebagai mahasiswa sudah seharusnya memiliki pemikiran yang inovatif yaitu proses yang darinya dihasilkan solusi atau pemikiran – pemikiran yang keluar dari

lingkup pengetahuan yang diketahui oleh kita secara konvensional, baik ditinjau dari pengetahuan individu yang berpikir itu maupun bagi pengetahuan – pengetahuan yang berkembang dilingkungannya. Proses inovatif memiliki empat segi utama yaitu:

- 1) Mempunyai perasaan yang tinggi terhadap masalah – masalah yang sering kali tak menjadi perhatian orang – orang biasa.
- 2) Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan jawaban sebanyak mungkin untuk satu pertanyaan.
- 3) Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan pemikiran – pemikiran berbeda sebanyak mungkin.
- 4) Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan sebanyak mungkin pemikiran asing dan baru yang belum dikenal orang (Jawad, 2004:8).

d. Kerjasama

Kerjasama merupakan upaya pemecahan persoalan dari dua orang atau lebih yang memiliki persoalan relative sama (Chandra, 2003:10). Beberapa bentuk kerjasama antara lain sebagai berikut:

- 1) Kerjasama spontan, yaitu kerjasama serta merta, tanpa adanya suatu perintah atau tekanan tertentu.
- 2) Kerjasama langsung, yaitu kerjasama yang berasal dari perintah atasan atau penguasa.

- 3) Kerjasama kontrak yaitu kerjasama atas dasar atau perjanjian tertentu.
- 4) Kerjasama tradisional, yaitu kerjasama sebagai suatu sistem sosial. (Tim Guru, 2007: 60)

Kerjasama dilakukan selain untuk tujuan bersama juga agar suatu hal yang sulit sekalipun dapat dipecahkan bersama – sama.

e. Bijaksana

Bijaksana adalah orang yang mampu menggunakan akal budinya dalam bimbingan hati nuraninya. Biasanya kata bijaksana dikaitkan dengan suatu tindakan moral, petunjuk, nasihat, keputusan, dan sikap, yang menunjukkan kedalaman kualitas seseorang (Kriswanta, 2008:48). Selain itu juga sikap dan perilaku bijaksana ini perlu dimiliki karena kebijaksanaan bagaikan pelumas yang menjaga agar roda kehidupan kita dapat berputar mulus, tanpa banyak gesekan. Menjadi bijaksana adalah suatu cara untuk hidup dalam keharmonisan. Kebijaksanaan dapat dikembangkan karena kebijaksanaan adalah masalah sikap, antara mau melakukan sesuatu atau menahan diri dari tidak melakukan sesuatu (Chen, 2009:43).

Indikator bijaksana, diantaranya:

- 1) Mengutamakan kebenaran logis yang dapat diterima bersama;
- 2) Menghormati kepentingan atau perasaan orang lain;

- 3) Mengutamakan pengendalian emosi;
 - 4) Mengembangkan cara – cara berkomunikasi yang baik;
 - 5) Memperhatikan perkembangan atau kondisi objektif;
 - 6) Mengutamakan kearifan dalam pengambilan keputusan;
 - 7) Bersikap tenang dan sabar dalam menghadapi permasalahan
- (Subagyo, 2013: 12) .

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang didasarkan pada hak dan kewajiban diri sendiri maupun orang lain.

Tanggung jawab itu bisa langsung atau tidak langsung. Tanggung jawab bersifat langsung, bila si pelaku sendiri bertanggung jawab atas perbuatannya. Sedangkan tanggung jawab tidak langsung contohnya adalah saat hewan peliharaan andamerusak barang orang lain di tempat umum, sebagai pemiliknya andalah yang harus bertanggung jawab (Bertens, 2007 : 126).

Indikator tanggung jawab, diantaranya:

- 1) Mengutamakan kewajiban daripada hak;
- 2) Menggunakan waktu secara efektif dalam melaksanakan tugas;
- 3) Melaksanakan tugas dengan sepenuh hati;
- 4) Melaksanakan tugas secara konsisten dan konsekuen;

- 5) Mengakui kesalahan atau kekurangan diri sendiri dalam bekerja;
- 6) Menghormati kekurangan orang lain dalam bekerja (Subagyo, 2013: 15).

g. Adil

Adil dalam pengertian sederhana adalah menempatkan segala sesuatu sesuai dengan potensi dan kapasitasnya. Adil berarti proporsional (Cholil, 2007:2). Dalam buku panduan konservasi sosial adil diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang yang didasarkan pada realitas yang objektif, tidak sewenang – wenang, dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, ras, gender, status sosial, dan budaya. Indikator adil diantaranya:

- 1) Mengutamakan keseimbangan, keserasian, dan keselarasan hidup;
- 2) Menjunjung tinggi hak orang lain daripada kewajibannya;
- 3) Tidak sewenang – wenang terhadap orang lain;
- 4) Tidak diskriminatif dalam berperilaku;
- 5) Menghargai kelebihan orang lain secara proporsional;
- 6) Memberikan yang menjadi hak orang lain.

h. Santun

Santun adalah sikap dan perilaku seseorang yang didasarkan pada kerendahan hati, nilai – nilai etika, dan nilai –

nilai estetika dalam rangka mengembangkan kehidupan yang harmonis. Sikap santun ini pada khususnya berkaitan dengan tutur kata atau bahasa. Mahasiswa adalah golongan yang terpelajar dimana sudah sepatutnya memiliki sikap santun, dan dipraktekkan kepada sesama. Karena dengan sikap santun akan mengurangi resiko terjadinya kealahpahaman contohnya dalam bertutur kata.

Indikator santun, diantaranya:

- 1) Mengutamakan kerendahan hati dalam pergaulan antar sesama;
- 2) Mengutamakan nilai – nilai moral dalam pergaulan antar sesama;
- 3) Mengutamakan keindahan dalam pergaulan antar sesama;
- 4) Menghargai penggunaan bahasa yang benar dan baik;
- 5) Mengutamakan keharmonisan dalam kehidupan kampus.

5) Strategi dan Pendekatan

Adapun strategi pelaksanaan Konservasi Sosial selengkapnya adalah sebagai berikut :

- a) Perumusan
- b) Sosialisasi
- c) Penerapan
- d) Indikator Pencapaian
- e) Monitoring dan Evaluasi

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan operasional, maka strategi di atas perlu dilengkapi dengan pendekatan pelaksanaannya agar Konservasi Sosial dapat dilaksanakan dengan kesadaran dan tanggung jawab. Pendekatan – pendekatan tersebut antara lain :

1) Pendekatan edukatif

Adalah suatu cara mempengaruhi atau menanamkan suatu konsep dan nilai – nilai kepada seseorang atau sekelompok orang melalui proses pendidikan. seperti yang dikatakan oleh Oemar Hamalik dalam Setiawan mengatakan pendekatan edukatif adalah ketika peserta didik ditempatkan sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Sebagai unsur penting karena proses belajar mengajar takan berjalan tanpa adanya peserta didik, sehingga memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, menggunakan sarana dan prasarana sekolah yang disediakan. Dalam situasi ini peserta didik yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan sejarah, jadi maksudnya adalah mahasiswa jurusan sejarah ditempatkan sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka system pendidikan menyeluruh dan terpadu(Setiawan, 2013:6) .

2) Pendekatan persuasive

Adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek yang meyakinkan. Melakukan pendekatan persuasive haruslah berhati – hati, jangan terlihat seperti melakukan pemaksaan(2012: 104). Seperti contohnya dalam hal beli membeli, bila seseorang pembeli merasa dirinya tengah diprovokasi untuk membeli, bukan mustahil pembeli itu akan lari menghilang.

3) Pendekatan humanis

Adalah suatu cara membangun atau memperjuangkan pergaulan hidup yang lebih baik berdasarkan prinsip – prinsip perikemanusiaan. Dalam konteks pelaksanaan Konservasi Sosial, maka manusia harus ditempatkan sebagai objek utama dan karena itu setiap perbuatan harus ditunjukkan untuk kepentingan orang lain.

4) Pendekatan komunikatif

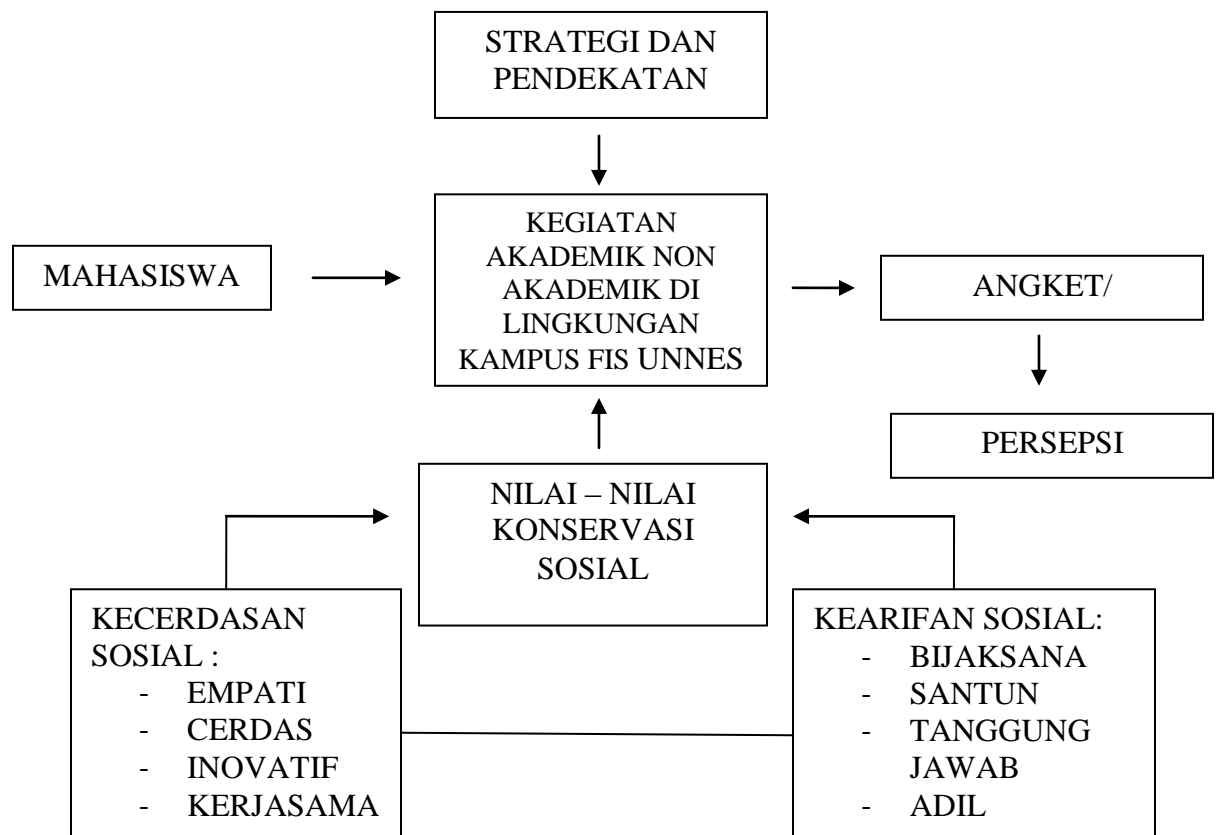
Adalah cara membangun hubungan dengan seseorang atau sekelompok orang dengan maksud dan tujuan tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk mempengaruhi orang lain agar bisa menerima dan melaksanakan pemikiran, ide, dan gagasan yang ditawarkan (Subagyo, 2013:20)

C. Kerangka Berpikir

Unnes merupakan Universitas Konservasi dimana prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya luhur bangsa dijunjung tinggi. Unnes juga menempatkan konservasi sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung konservasi tersebut Fakultas Ilmu Sosial (FIS) menerbitkan sebuah buku yaitu Panduan Konservasi Sosial dengan tujuan yaitu untuk mencintai, memelihara, melestarikan, dan melaksanakan nilai – nilai dan norma- norma kehidupan yang diyakini kebenarannya dan diterima sebagai panduan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Panduan ini lahir karena dirasa konservasi saja belum cukup apabila tidak didukung dengan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku dengan mengedepankan nilai – nilai sosial dan nilai – nilai budaya yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari – hari.

Mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah adalah salah satu warga FIS pada khususnya dan Unnes pada umumnya, sudah seharusnya memahami isi dari Konservasi Sosial ini dan juga mempraktekan dalam kegiatan sehari – hari seperti saat perkuliahan. Namun karena setiap orang memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda- beda maka dari itu peneliti ingin membahas dan menguak lebih lanjut tentang pemahaman mahasiswa tentang Konservasi Sosial tersebut, bagaimana persepsi mereka dengan

adanya Konservasi Sosial ini apakah bermanfaat atau sebaliknya. Peneliti menggunakan metode *kuesioner* atau angket untuk mengumpulkan data yang kemudian nanti dapat disimpulkan bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Sejarah tentang Konservasi Sosial. Penulis menggunakan beberapa indikator berdasarkan kecerdasan sosial dan kearifan sosial dengan nilai indikator yaitu empati, cerdas, inovatif, kerjasama, bijaksana, santun, tanggung jawab, dan adil. Untuk lebih singkatnya peneliti masukan dalam bagan pada halaman selanjutnya.



Gambar 2.1. Bagan Persepsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Tentang Konservasi

Sosial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif (*descriptive research*) yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel – variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata,2009:54)

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah jumlah mahasiswa Jurusan Sejarah yaitu dengan jumlah totalnya adalah 705 mahasiswa aktif yang dijabarkan dalam tabel 3.1 halaman selanjutnya.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Sejarah

No	Program Studi	Status	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Total
1	Pendidikan Sejarah,S1	R	6	8	30	167	147	107	81	547
2	Ilmu Sejarah, S1	R	3	10	7	32	27	40	39	158
JUMLAH			9	18	37	199	174	147	120	705

Sumber :<http://akademik.unnes.ac.id/> (Diunduh tanggal 31 Oktober 2014).

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode random sampling atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek – subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Arikunto,2010;177).

Munurut Notoatmodjo, 2003 yang disitir oleh Sunarta (2010 :29) untuk mengetahui ukuran sampel yang didapat berdasarkan rumus sederhana adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : standar defiasi 10%.

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel dari populasi 705 mahasiswa sejarah yang terdaftar aktif di tahun 2014, dengan mengambil (d) = 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{705}{(705)(0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{705}{8.05}$$

$$n = 87,57$$

$$n = 88$$

C. Skala Pengukur Variabel

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. Jawaban A diberi skor 5.
2. Jawaban B diberi skor 4.
3. Jawaban C diberi skor 3.
4. Jawaban D diberi skor 2.
5. Jawaban E diberi skor 1.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumem pengumpul dta adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatnya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2005 : 101).

Sebelum peneliti melakukan pembagian angket kepada 88 responden yang sebenarnya, peneliti telah melakukan uji coba instrumen kepada 15 responden mahasiswa sejarah. Uji coba tersebut menggunakan 40 butir soal yang kemudian di uji validitasnya menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

Kemudian 40 butir soal tersebut di uji validitasnya dengan tingkat signifikansi 5% dan didapat 30 butir soal yang valid. Selengkapnya dapat dilihat pada table 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Butir Soal

No	Indikator Konservasi Sosial	Butir Soal Valid	Jumlah
1	Empati	1,2,3,4,5	5
2	Cerdas	6,7,9,10	5
3	Inovatif	13,14	5
4	Kerjasama	16,17,19,20	5
5	Bijaksana	23,24,25	5
6	Santun	26,28,29,30	5
7	Tanggungjawab	31,33,34,35	5
8	Adil	36,37,39,40	5

Sumber : Data penelitian 2014, diolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Angket atau *Kuesioner*

Menurut Suharsimi Arikunto, *Kuesioner*/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. *Kuesioner* dipakai untuk menyebut metode

maupun instrumen. Jadi, dalam menggunakan metode angket atau *kuesioner* instrument yang dipakai adalah angket atau *kuesioner*.

Kuesioner dapat dibeda – bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang, dari sudut pandang cara menjawab ada *kuesioner* terbuka dan *kuesioner* tertutup sedangkan dipandang dari jawaban yang diberikan ada *kuesioner* langsung dan tidak langsung. Kemudian dipandang dari bentuknya maka ada yang dinamakan *kuesioner* pilihan ganda, *kuesioner* isian , *check list* dan *rating scale*(Arikunto, 2010:195).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *kuesioner* tertutup, dimana responden diminta menanggapi beberapa pernyataan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang terdaftar aktif pada tahun 2014.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai persepsi mahasiswa Jurusan Sejarah tentang Konservasi Sosial berdasarkan data hasil *kuesioner* kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

a) Penyuntingan

Semua data *kuesioner* yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.

b) Penyusunan dan Perhitungan Data

Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa komputer.

c) Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pemeriksaan kelengkapan jawaban. Pada tahap ini data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari *kuesioner* yang tidak lengkap.
- b) *Tally*, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam *kuesioner*.
- c) Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f. : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of class

P : Angka presentase (Sudijono, 2008: 43)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan jumlah skor total yang di dapat dari 88 responden adalah 10652 dan skor tersebut termasuk dalam rentang skor 8976.3 sampai dengan 11088.3, skor tersebut didapatkan dari jumlah total respon mahasiswa terhadap angket yang telah dibagikan. Maka dari itu menurut data yang telah diperoleh kemudian diolah menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang Tentang Konservasi Sosial Tahun 2014 masuk kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penellitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi mahasiswa Jurusan Sejarah Unnes diharapkan dapat terus menanamkan nilai – nilai yang terkandung dalam Konservasi Sosial, karena seperti yang telah dijelaskan dalam buku panduan Konservasi Sosial bahwa Konservasi Sosial ini adalah penyempurna dari konservasi yang sedang dijunjung tinggi dari Unnes.

2. Bagi FIS Unnes diharapkan nilai – nilai dari Konservasi Sosial yang berasal dari dua pilar kecerdasan sosial dan kearifan sosial dapat dibagikan ke seluruh kampus selain FIS bahkan fakultas lain karena nilai – nilai Konservasi Sosial ini mengandung nilai – nilai yang positif.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk membuat tema yang samadiharapkan dapat menambah sumber – sumber referensi yang sekiranya belum dapat peneliti dapatkan, hal ini guna menyempurnakan pemahaman mahasiswa sejarah tentang Konservasi Sosial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta : Gramedia.
- Chandra, Eka. 2003. *Membangun Forum Warga*. Bandung : AKATIGA.
- Chen, Febe. 2009. *Competence for success*. Jakarta : Gramedia.
- Cholil, Abdullah. 2007. *Kiat Menata Keluarga*. Jakarta : Elex media komputindo.
- Darmawan, Indra. 2009. *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Daryanto.2009.*Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Goleman, Daniel. 2006. *Social Intelligence : Ilmu Baru tentang Hubungan Antar-Manusia*. Jakarta : Gramedia
- Jawad, M.Abdul. 2004. *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta : IKAPI
- Kriswanto. 2008. *Meniti Hari Esok*. Yogyakarta : Kanisius.

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Secara Harmonis*. Bandung : MIC

Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyastra.

Setiawan, Irfan. 2013. *Pembinaan dan pengembangan peserta didik pada institusi pendidikan berasrama*. Bandung : SW

Subagyo,dkk. 2013. *Panduan Konservasi Sosial*.Semarang : Unnes

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

Tim bisnis, 2012. *S.O.S : Ceras Berbisnis Bersama Indeks*. Jakarta : Tangga Pustaka.

Tim guru. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial : SOSIOLOGI*. Jakarta : Erlangga.

Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : Rosda

Sunarta, Ignasius. 2010. *Persepsi Pengguna Terhadap Desain Interior Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip.

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andy Offset

Sumber Internet :

<http://unes.ac.id/tentang/> (DIUNDUH TANGGAL 31 OKTOBER 2014).

<http://sejarah.unnes.ac.id/2010/08/04/profil-jurusan-sejarah>(DIUNDUH TANGGAL 31 OKTOBER 2014).

(<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas> (DIUNDUH TANGGAL 31 OKTOBER 2014).

LAMPIRAN

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET

Gambar 1



Gambar proses pengisian angket.

Gambar 2



Gambar sisi lain proses pengisian angket.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET UJI COBA

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Aisyah	3101413023	Pendidikan Sejarah
2	Amna Aulia	3101411094	Pendidikan Sejarah
3	Asih Novi P	3101414009	Pendidikan Sejarah
4	Dika Restu A	3111412005	Ilmu Sejarah
5	Elyta Liliani	3101411012	Pendidikan Sejarah
6	Farida Yusrina	3101413108	Pendidikan Sejarah
7	Fuad Hasan	3101411089	Pendidikan Sejarah
8	Kentut Iromo	3101411037	Pendidikan Sejarah
9	Misna Naully S	3101411136	Pendidikan Sejarah
10	Ninit Indah S	3101412113	Pendidikan Sejarah
11	Retno Yuni	3111412018	Ilmu Sejarah
12	Sri Dwi Melani	3101411044	Pendidikan Sejarah
13	Sulistya Putri	3111414019	Ilmu Sejarah
14	Susan F	3101412146	Pendidikan Sejarah
15	Susi Wahyuni	3101411055	Pendidikan Sejarah

Lampiran 3

**KISI – KISI ANGKET PERSEPSI MAHASISWA SEJARAH
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG KONSERVASI
SOSIAL TAHUN 2014**

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH
PERSEPSI MAHASISWA SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG KONSERVASI SOSIAL	Kecerdasan Sosial	Empati	1,2,3,4,5	5
		Cerdas	6,7,8,9,10	5
		Inovatif	11,12,13,14,15	5
		Kerjasama	16,17,18,19,20	5
	Kearifan Sosial	Bijaksana	21,22,23,24,25	5
		Santun	26,27,28,29,30	5
		Tanggung Jawab	31,32,33,34,35	5
		Adil	36,37,38,39,40	5

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

Petunjuk :

- a) Angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang konservasi sosial.
 - b) Dalam menjawab angket ini diharapkan anda menjawab subyektif mungkin sesuai dengan yang anda alami.
 - c) Pernyataan pada angket ini diisi dengan memberi silang (X) pada lembar jawab sesuai dengan jawaban yang anda berikan.
-
1. Seorang teman kita berulang tahun kita harus mengucapkan selamat dengan tulus.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 2. Melihat temannya yang sedang murung si Andre kemudian menegurnya dan menghiburnya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 3. Saat melihat pertandingan futsal antar rombel anda ikut bersorak gembira saat lawan dari rombel anda gagal mencetak gol.
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saat mendengarkan pidato dari bapak Dekan anda tetap tenang walaupun beberapa teman anda tidak memperhatikan dan rebut.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Mendengar ada teman anda yang sakit bahkan sampai dilarikan kerumah sakit yang anda lakukan adalah segera menghubungi teman anda yang lain agar ikut menjenguk.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Anda akan berusaha mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen sebagai bahan diskusi kelas di perpustakaan dan internet.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

7. Saat mengerjakan pertanyaan yang sulit saat UTS anda berusaha untuk tetap percaya diri dengan jawaban yang anda miliki karena anda sudah belajar jauh – jauh hari.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Saat orang tua anda sedang dalam keadaan sulit ekonomi sampai tidak dapat memberi uang saku yang anda lakukan adalah mencari kerja sambilan agar meringankan beban orang tua.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Saat mendengar kabar bahwa perkuliahaan kosong karena dosen sedang keluar kota yang anda lakukan adalah pergi keperpustakaan dan belajar sendiri.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Membagi tugas setiap anggota adalah cara agar tugas kelompok cepat selesai
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

11. Melihat banyak barang yang sudah tidak terpakai hal yang anda lakukan adalah mendaur ulangnya menjadi barang yang berguna.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Saat mendapat tugas untuk membuat proposal PKM anda akan mencari ide – ide yang baru di perpustakaan atau internet kemudian didiskusikan dengan kelompok.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Saat mendapat tugas untuk membuat video pembelajaran saat KKL yang anda lakukan adalah mengajak beberapa teman untuk menjadi anggota kelompok agar video dapat dibuat dengan baik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Saat melihat botol – botol air mineral berserakan di depan kost anda, yang anda lakukan adalah mengumpulkannya kemudian sebagian anda daur ulang menjadi barang berguna dan sebagian lagi anda jual.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Saat anda merasa bosan dengan belajar dalam kost atau perpustakaan anda akan membawa buku untuk belajar ditempat yang lebih tenang seperti taman atau lainnya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Saat melihat teman anda kesusahan dalam membuat laporan kkl yang anda lakukan adalah membantunya arena suatu hal apabila dikerjakan bersama pasti akan lebih cepat selesai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Saat anda mendapat bagian untuk merangkum beberapa buku sedang yang lain juga mendapat tugas yang berbeda dari ketua kelompok yang anda lakukan adalah melaksanakanya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Pada saat anda sedang membuat sebuah acara anda akan berusaha mencari sponsor sebanyak – banyaknya, karena selain acara anda sukses anda juga dapat bekerjasama dengan banyak pihak.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Saat anda diminta untuk ikut mengisi angket yang teman anda berikan demi laporan skripsi yang andalakukan adalah membantunya dengan sepenuh hati.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Anda akan membantu teman anda yang kesulitan dalam belajar karena menurut anda untuk apa memiliki ilmu tapi tak mau berbagi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Dinda dan teman – temanya sepakat untuk mengerjakan tugas kelompok di rumah Doni, namun tiba – tiba salah satu anggota kelompok mengatakan tidak bisa hadir karena sedang sakit. Kemudian Dinda mengizinkan temanya tersebut untuk tidak ikut dan mendoakan semoga lekas sembuh
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

22. Ketika anda memiliki janji dengan teman anda untuk membeli barang keperluan sebuah kegiatan di kampus, kemudian datang teman anda yang lain meminta bantuan untuk memenainya pergi kesuatu tempat, yang anda lakukan adalah menolaknya secara halus karena anda sudah memiliki janji lain.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
23. Saat melihat teman anda yang akan melakukan tindak penyimpangan karena kebutuhan untuk mebayar kuliah yang anda lakukan adalah melarangnya dan membantunya mencari jalan keluar yang baik.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
24. Saat mendapatkan uang saku yang cukup banyak anda akan menggunakannya sesuai dengan keperluan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
25. Melihat teman anda melanggar peraturan yang ada di kampus tindakan anda adalah menasehatinya agar tidak mengulanginya kembali.
- Sangat Setuju
 - Setuju

- c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Anda selalu menggunakan bahasa yang formal saat berbicara dengan dosen anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Anda selalu tersenyum dan menjawab dengan sopan setiap teman anda menyapa anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Anda selalu membudayakan ucapan terima kasih setiap anda menerima sesuatu dari orang lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Saat berada dikantor untuk menemui dosen anda akan bertingkah laku dengan baik dan tidak mengganggu suasana disana.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Saat anda sedang dinasehati oleh dosen atau orang tua anda yang anda lakukan adalah mendengarkannya dengan baik dan tidak melawan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
31. Saat anda tidak sengaja menabrak seseorang diparkiran kampus yang anda lakukan adalah turun dan membantunya, kemudian bertanggung jawab atas kesalahan anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Karena anda anak laki – laki tertua pada hari minggu anda diminta menggantikan ayah anda untuk kerja bakti membersihkan area sekitar perumahan anda tindakan anda adalah melakukannya dengan senang hati.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Saat mendapat tugas untuk meresume sebuah buku dipergustakaan anda akan mengerjakannya sendiri tanpa harus menyuruh orang lain mengerjakan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Saat anda tidak sengaja menjatuhkan handphone milik teman anda yang anda akukan adalah meminta maaf dan bersedia memperbaikinya apabila rusak.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Saat ibu anda sedang sakit sedangkan tidak ada siapapun yang bisa memasak dirumah anda akan membelikan beberapa makanan untuk ibu dan adik – adik anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
36. Anda akan memperlakukan semua teman anda secara sama tanpa membeda – bedakan status dan kekayaan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
37. Saat anda mendapatkan tugas sebai kelompok anda akan membagi tugas kepada anggota kelompok anda secara adil dan sama rata.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
38. Saat bertugas sebagai asdos, anda akan memberikan nilai baik kepada mahasiswa yang menurut anda dapat mengerjakan tugas – tugas dengan baik pula.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
39. Saat anda harus mendapatkan juara 3 dalam perlombaan menulis essay anda akan menerimanya dengan lapang hati Karen ada teman anda yang memiliki kemampuan lebih baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
40. Anda tidak protes saat anda mendapatkan hukuman untuk mengurangi waktu pengerjaan ujian anda karena anda telat masuk ruang ujian.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Lampiran 5

HASIL ANGGKET UJI COBA (KUISIONER)

RESPONDEN	BUTIR ANGGKET																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	3	5	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
R2	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5
R3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5
R5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
R7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
R8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R9	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
R10	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
R11	3	1	2	1	4	3	3	2	1	2	3	5	1	4	5	3	2	3	4	4
R12	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
R13	4	3	5	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4
R14	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4
R15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
JUMLAH	65	58	65	58	65	65	65	62	58	65	66	70	58	71	66	67	61	67	66	71

RESPONDEN	BUTIR ANGKET																				JUMLAH
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
R1	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	169
R2	5	5	2	2	5	4	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	169
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	197
R4	3	5	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	157
R5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	184
R6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	196
R7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	192
R8	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	195
R9	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	182
R10	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	181
R11	5	5	3	3	3	3	4	3	3	1	4	5	3	2	2	3	4	5	1	3	121
R12	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	176
R13	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	153
R14	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	151
R15	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	171
JUMLAH	68	70	60	60	63	68	65	60	65	58	65	69	68	65	66	65	71	70	64	65	2594

Lampiran 6

Peneliti melakukan analisis butir soal dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

BUTIR SOAL	RXY	SYARAT	KET
1	0.758	0.514	VALID
2	0.862	0.514	VALID
3	0.746	0.514	VALID
4	0.862	0.514	VALID
5	0.584	0.514	VALID
6	0.758	0.514	VALID
7	0.758	0.514	VALID
8	0.450	0.514	TIDAK VALID
9	0.862	0.514	VALID
10	0.746	0.514	VALID
11	0.494	0.514	TIDAK VALID
12	0.148	0.514	TIDAK VALID
13	0.862	0.514	VALID
14	0.633	0.514	VALID
15	0.289	0.514	TIDAK VALID
16	0.815	0.514	VALID
17	0.904	0.514	VALID
18	0.495	0.514	TIDAK VALID
19	0.576	0.514	VALID
20	0.633	0.514	VALID
21	0.298	0.514	TIDAK VALID
22	0.222	0.514	TIDAK VALID
23	0.718	0.514	VALID
24	0.718	0.514	VALID

25	0.598	0.514	VALID
26	0.601	0.514	VALID
27	-0.101	0.514	TIDAK VALID
28	0.718	0.514	VALID
29	0.758	0.514	VALID
30	0.862	0.514	VALID
31	0.584	0.514	VALID
32	0.112	0.514	TIDAK VALID
33	0.559	0.514	VALID
34	0.746	0.514	VALID
35	0.685	0.514	VALID
36	0.758	0.514	VALID
37	0.633	0.514	VALID
38	0.020	0.514	TIDAK VALID
39	0.626	0.514	VALID
40	0.758	0.514	VALID

Lampiran 7

DAFTAR RESPONDEN MAHASISWA JURUSAN SEJARAH AKTIF

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Acin Mahir Cuma Bisa	3101411130	Pendidikan Sejarah
2	Ahmad Rifai	3111412011	Ilmu Sejarah
3	Ali Budi W	3101411007	Pendidikan Sejarah
4	Anas Ashar	3101411004	Pendidikan Sejarah
5	Andi Amirudin	3101411058	Pendidikan Sejarah
6	Andryan Flobo	3111410001	Ilmu Sejarah
7	Angghi Novita	3111411032	Ilmu Sejarah
8	Anissa Fauziah R S	3111412024	Ilmu Sejarah
9	Anna Fitri N	3101413042	Pendidikan Sejarah
10	Arry Prafitri	3101411065	Pendidikan Sejarah
11	Astri Yuliani	3101414047	Pendidikan Sejarah
12	Bebet Adi Wibawa	3111411008	Ilmu Sejarah
13	Carina Nugroho P	3101413077	Pendidikan Sejarah
14	Chaesar	3111411007	Ilmu Sejarah
15	Deviana Indriati	3101411047	Pendidikan Sejarah
16	Diah Ratnasari	3111411010	Ilmu Sejarah
17	Diana Kholida	3101411076	Pendidikan Sejarah
18	Dita Tarwiyatul F	3101411042	Pendidikan Sejarah
19	Dyah Sami Purnani	3111411003	Ilmu Sejarah
20	Dzurotul Qorina	3111412016	Ilmu Sejarah
21	Ela Nurhayati	3101414023	Pendidikan Sejarah
22	Eni Hidayah	3101411150	Pendidikan Sejarah
23	Eva Rizkiana Dewi	3101411081	Pendidikan Sejarah
24	Evan Nainggolan	3111409032	Ilmu Sejarah

25	Faisal Achmad R	3101410088	Pendidikan Sejarah
26	Faiz F	3101411107	Pendidikan Sejarah
27	Farida Yusrina	3101413108	Pendidikan Sejarah
28	Ferria A	3101412062	Pendidikan Sejarah
29	Fitri Rahmalia	3101413056	Pendidikan Sejarah
30	Fitria M	3101411144	Pendidikan Sejarah
31	Gita Puspitasari	3101411103	Pendidikan Sejarah
32	Gumelar Hari S	3101411086	Pendidikan Sejarah
33	Hanif Maghfiroh	3111412017	Ilmu Sejarah
34	Hilda Savista	3101401302	Pendidikan Sejarah
35	Iffah Sa'adah	3101413028	Pendidikan Sejarah
36	Ikhwanudin Al Jundi	3111411013	Ilmu Sejarah
37	Irma Alawiyah	3101414060	Pendidikan Sejarah
38	Irzam Rafsanzani	3101411169	Pendidikan Sejarah
39	Julang Awiyat Anoraga	3111409017	Ilmu Sejarah
40	Kahfi Ananda Giatama	3111411019	Ilmu Sejarah
41	Karina Hasbi J	3101414050	Pendidikan Sejarah
42	Khoerun Niam	3101411123	Pendidikan Sejarah
43	Kuswoyo	3111413013	Ilmu Sejarah
44	Lenisa Wigarani	3111414039	Ilmu Sejarah
45	Lia Zuhrotus S	3101411148	Pendidikan Sejarah
46	Listya Septiwiharti	3101411016	Pendidikan Sejarah
47	Lusi Krisdianti	3111414001	Ilmu Sejarah
48	Lusiana Ade S	3101413098	Pendidikan Sejarah
49	M Husni Hafiza	3101411084	Pendidikan Sejarah
50	M Ifdlol A H	3101414076	Pendidikan Sejarah
51	M Imam Junaidi	3101410096	Pendidikan Sejarah

52	Mahfud Hanafi	3101409047	Pendidikan Sejarah
53	Mas Andi N B	3101411057	Pendidikan Sejarah
54	Mifta Abdirozaq	3101411053	Pendidikan Sejarah
55	Mirza Rizki Putra	3101413064	Pendidikan Sejarah
56	Nadlifatun Nuronniyah	3101411102	Pendidikan Sejarah
57	Novia Nur S U	3101411099	Pendidikan Sejarah
58	Nur Aini	3101413097	Pendidikan Sejarah
59	Panduan Pridayyanto	3101413099	Pendidikan Sejarah
60	Prabdana Ghanes	3101413081	Pendidikan Sejarah
61	Prasetyaning Budi Utami	3101411080	Pendidikan Sejarah
62	Regananta Sri Pratikna	3101411046	Pendidikan Sejarah
63	Resti Eka P	3111414006	Ilmu Sejarah
64	Rizki Aditya	3101411072	Pendidikan Sejarah
65	Safri Ardiyanto	3101411066	Pendidikan Sejarah
66	Sakroni	3101410091	Pendidikan Sejarah
67	Sifi Dianing R	3101413053	Pendidikan Sejarah
68	Siti Aisyah	3101413023	Pendidikan Sejarah
69	Siti Nurhayati	3101413057	Pendidikan Sejarah
70	Slamet Teguh W	3101411051	Pendidikan Sejarah
71	Sofia Octaviana	3101409089	Pendidikan Sejarah
72	Sri Marfu'ah	3101411162	Pendidikan Sejarah
73	Sugito	3101414057	Pendidikan Sejarah
74	Sulistya Putri	3101411051	Pendidikan Sejarah
75	Taofiq Ilman	3101410063	Pendidikan Sejarah
76	Terang Dwiyani M	3101413075	Pendidikan Sejarah
77	Tiara N M	3101414041	Pendidikan Sejarah
78	Ulun Inggar N	3101413067	Pendidikan Sejarah

79	Unuk N A	3101414052	Pendidikan Sejarah
80	Virdia Apriliyani	3101411056	Pendidikan Sejarah
81	Vita Umay	3101414075	Pendidikan Sejarah
82	Wakhidin	3101412122	Pendidikan Sejarah
83	Wisnu Rega A	3111413034	Ilmu Sejarah
84	Wulan Nurcahyani	3101411097	Pendidikan Sejarah
85	Yeti Lestiani	3101411010	Pendidikan Sejarah
86	Yuli Murdianto	3101413052	Pendidikan Sejarah
87	Yuni Erwianisya	3101411067	Pendidikan Sejarah
88	Yuswi Setianti	3101413059	Pendidikan Sejarah

Lampiran 8

**KISI – KISI ANGKET PERSEPSI MAHASISWA SEJARAH UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG TENTANG KONSERVASI SOSIAL TAHUN 2014**

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH
PERSEPSI MAHASISWA SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG KONSERVASI SOSIAL	Kecerdasan Sosial	Empati	1,2,3,4,5	5
		Cerdas	6,7,8,9	4
		Inovatif	10,11	2
		Kerjasama	12,13,14,15	4
	Kearifan Sosial	Bijaksana	16,17,18	3
		Santun	19,20,21,22	4
		Tanggung Jawab	23,24,25,26	4
		Adil	27,28,29,30	4

Lampiran 9

INSTRUMEN ANGKET (KUISIONER)

Petunjuk :

- a) Angket ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang konservasi sosial.
 - b) Dalam menjawab angket ini diharapkan anda menjawab subyektif mungkin sesuai dengan yang anda alami.
 - c) Pernyataan pada angket ini diisi dengan memberi silang (X) pada lembar jawab sesuai dengan jawaban yang anda berikan.
-
1. Seorang teman kita berulang tahun kita harus mengucapkan selamat dengan tulus.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 2. Melihat temannya yang sedang murung si Andre kemudian menegurnya dan menghiburnya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 3. Saat melihat pertandingan futsal antar rombel anda ikut bersorak gembira saat lawan dari rombel anda gagal mencetak gol.
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saat mendengarkan pidato dari bapak Dekan anda tetap tenang walaupun beberapa teman anda tidak memperhatikan dan rebut.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Mendengar ada teman anda yang sakit bahkan sampai dilarikan kerumah sakit yang anda lakukan adalah segera menghubungi teman anda yang lain agar ikut menjenguk.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Anda akan berusaha mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh dosen sebagai bahan diskusi kelas di perpustakaan dan internet.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

7. Saat mengerjakan pertanyaan yang sulit saat UTS anda berusaha untuk tetap percaya diri dengan jawaban yang anda miliki karena anda sudah belajar jauh – jauh hari.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Saat mendengar kabar bahwa perkuliahaan kosong karena dosen sedang keluar kota yang anda lakukan adalah pergi keperpustakaan dan belajar sendiri.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Membagi tugas setiap anggota adalah cara agar tugas kelompok cepat selesai
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Saat mendapat tugas untuk membuat video pembelajaran saat KKL yang anda lakukan adalah mengajak beberapa teman untuk menjadi anggota kelompok agar video dapat dibuat dengan baik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

11. Saat melihat botol – botol air mineral berserakan di depan kost anda, yang anda lakukan adalah mengumpulkannya kemudian sebagian anda daur ulang menjadi barang berguna dan sebagian lagi anda jual.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Saat melihat teman anda kesusahan dalam membuat laporan kkl yang anda lakukan adalah membantunya arena suatu hal apabila dikerjakan bersama pasti akan lebih cepat selesai
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Saat anda mendapat bagian untuk merangkum beberapa buku sedang yang lain juga mendapat tugas yang berbeda dari ketua kelompok yang anda lakukan adalah melaksanakannya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Saat anda diminta untuk ikut mengisi angket yang teman anda berikan demi laporan skripsi yang andalakukan adalah membantunya dengan sepenuh hati.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Anda akan membantu teman anda yang kesulitan dalam belajar karena menurut anda untuk apa memiliki ilmu tapi tak mau berbagi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Saat melihat teman anda yang akan melakukan tindak penyimpangan karena kebutuhan untuk mebayar kuliah yang anda lakukan adalah melarangnya dan membantunya mencari jalan keluar yang baik.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Saat mendapatkan uang saku yang cukup banyak anda akan menggunakannya sesuai dengan keperluan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Melihat teman anda melanggar peraturan yang ada di kampus tindakan anda adalah menasehatinya agar tidak mengulanginya kembali.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Anda selalu menggunakan bahasa yang formal saat berbicara dengan dosen anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Anda selalu membudakayakan ucapan terima kasih setiap anda menerima sesuatu dari orang lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Saat berada dikantor untuk menemui dosen anda akan bertingkah laku dengan baik dan tidak mengganggu suasana disana.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Saat anda sedang dinasehati oleh dosen atau orang tua anda yang anda lakukan adalah mendengarkannya dengan baik dan tidak melawan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju
23. Saat anda tidak sengaja menabrak seseorang diparkiran kampus yang anda lakukan adalah turun dan membantunya, kemudian bertanggung jawab atas kesalahan anda.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Saat mendapat tugas untuk meresume sebuah buku dipergustakaan anda akan mengerjakannya sendiri tanpa harus menyuruh orang lain mengerjakan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Saat anda tidak sengaja menjatuhkan handphone milik teman anda yang anda akukan adalah meminta maaf dan bersedia memperbaikinya apabila rusak.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu – ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

26. Saat ibu anda sedang sakit sedangkan tidak ada siapapun yang bisa memasak dirumah anda akan membelikan beberapa makanan untuk ibu dan adik – adik anda.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
27. Anda akan memperlakukan semua teman anda secara sama tanpa membeda – bedakan status dan kekayaan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
28. Saat anda mendapatkan tugas sebai kelompok anda akan membagi tugas kepada anggota kelompok anda secara adil dan sama rata.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

29. Saat anda harus mendapatkan juara 3 dalam perlombaan menulis essay anda akan menerimanya dengan lapang hati Karen ada teman anda yang memiliki kemampuan lebih baik.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
30. Anda tidak protes saat anda mendapatkan hukuman untuk mngurangi waktu pengerjaan ujian anda karena anda telat masuk ruang ujian.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu – ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Lampiran 10

HASIL ANGKET PENELITIAN

KODE	BUTIR SOAL																														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R1	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	4	122
R2	5	4	3	5	4	4	5	3	3	5	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	118
R3	5	4	1	5	1	4	3	2	5	5	3	4	3	1	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	2	5	5	3	5	4	109
R4	5	4	4	5	2	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	2	118
R5	5	4	4	5	3	2	4	4	5	4	3	2	2	3	3	4	4	5	5	3	5	4	2	4	4	5	4	3	3	2	110
R6	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	131
R7	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	2	129
R8	4	5	4	5	5	2	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	129
R9	5	4	4	4	4	2	1	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	2	118
R10	3	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	1	5	5	3	3	3	4	5	4	122
R11	4	4	3	3	1	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	2	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	122
R12	4	3	1	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	118
R13	4	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	119
R14	4	5	3	4	5	4	3	3	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	118
R15	5	4	3	5	3	3	4	3	4	5	2	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	116
R16	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	5	4	3	2	1	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3	2	1	5	111
R17	3	5	3	5	5	5	4	3	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	4	5	121
R18	5	5	4	3	2	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	2	4	4	5	4	122
R19	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	127
R20	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	129
R21	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	130
R22	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	126
R23	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	122
R24	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	3	2	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	125
R25	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	126
R26	4	3	3	5	3	4	5	4	3	2	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	2	4	3	2	5	4	4	112
R27	3	5	1	3	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	119
R28	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	127

KODE	BUTIR SOAL																														JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R29	5	5	5	4	5	3	4	4	3	2	1	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	113
R30	5	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	2	117
R31	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	128	
R32	1	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	118	
R33	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	123	
R34	4	5	2	5	3	5	5	3	5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	5	112	
R35	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	123	
R36	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	119	
R37	1	5	4	3	3	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	122	
R38	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	123	
R39	5	5	2	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	121	
R40	5	1	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	117	
R41	5	5	3	5	5	5	3	2	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	5	4	5	117	
R42	5	5	5	4	5	3	4	4	3	2	1	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	113
R43	5	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	2	2	117	
R44	5	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	120	
R45	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	125	
R46	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	128	
R47	3	5	4	5	2	5	5	4	5	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	123	
R48	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	1	3	5	4	1	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	1	5	113
R49	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	119
R50	3	5	2	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	117	
R51	5	1	5	4	5	4	2	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	115
R52	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	122	
R53	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	126	
R54	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	2	4	5	4	5	3	5	5	4	125	
R55	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	3	4	4	122	
R56	5	4	3	4	4	4	1	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	118	

KODE	BUTIR SOAL																														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R57	1	5	5	5	1	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	123
R58	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	128
R59	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	124
R60	5	4	5	5	5	2	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	1	4	5	4	4	3	3	5	2	117
R61	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	138
R62	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	1	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	2	4	3	118
R63	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	129
R64	4	5	4	4	1	4	2	3	5	5	5	3	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	2	3	4	111
R65	5	4	3	3	1	5	4	1	5	5	4	4	4	1	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	1	5	5	1	3	5	111
R66	4	5	2	3	2	5	5	2	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	t	5	5	2	5	4	3	3	5	119
R67	5	5	2	5	1	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	121
R68	4	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	124
R69	5	5	5	4	5	3	4	4	3	2	1	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	113
R70	5	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	2	2	117
R71	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	128
R72	1	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	118
R73	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	123
R74	4	5	2	5	3	5	5	3	5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	5	112
R75	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	123
R76	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	119
R77	1	5	4	3	3	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	122
R78	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	123
R79	5	5	2	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	121
R80	5	1	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	117
R81	5	5	3	5	5	5	3	2	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	5	4	5	117
R82	5	5	5	4	5	3	4	4	3	2	1	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	3	113
R83	5	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	2	2	117

KODE	BUTIR SOAL																														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R84	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	128
R85	1	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	118
R86	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	123
R87	4	5	2	5	3	5	5	3	5	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	5	112
R88	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	123
JML	370	372	321	369	322	358	344	345	374	355	337	368	351	338	336	367	363	370	385	363	373	330	351	381	345	374	355	340	337	358	10652
Xt	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Xr	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	
SS	46	41	27	42	26	34	33	25	40	28	25	34	27	18	19	31	31	33	38	28	35	20	27	47	25	40	28	18	20	34	
S	24	32	23	21	26	34	26	36	31	37	36	38	37	45	42	42	38	40	45	46	39	38	37	28	36	31	37	45	41	34	
R	12	11	21	25	22	12	21	23	16	21	17	14	20	20	22	14	18	15	5	12	14	22	20	9	23	16	21	21	22	12	
TS	2	2	14	0	8	8	4	3	1	2	7	2	4	3	2	1	1	0	0	1	0	5	4	3	3	1	2	3	2	8	
STS	4	2	3	0	6	0	4	1	0	0	3	0	0	2	3	0	0	0	0	1	0	2	0	1	1	0	0	1	3	0	